UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGINGAT ASMAUL HUSNA PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE GERAKAN TANGAN DI RUMAH TAHFIDZ NURUL MUBIN KOTA LANGSA

SKRIPSI

Diajukan Oleh

VEGI SULISTIANI
1062017047

Program Studi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

TAHUN AJARAN 2022M/1443H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Diajukan Oleh:

VEGI SULISTIANI
NIM. 1062017047

Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Meutia Rahmah, MA	**Syarfina, M.Pd**
NIDN. 2029058401	NIP. 19900612 201903 2 008

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGINGAT ASMAUL HUSNA PADA ANAK USIA DINI MELALUI METODE GERAKAN TANGAN DI RUMAH TAHFIDZ NURUL MUBIN KOTA LANGSA

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana Pendidikan Starata 1 (S-1) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 7 Februari 2023 M
16 Rajab 1444 H

DEWAN PENGUJI :

Ketua	Sekretaris
MEUTIA RAHMAH, MA	**SYARFINA M.Pd**
NIDN. 2029058401	NIDN. 2012069002

Anggota	Anggota
KHAIRUL AMRI, M.Pd	**SAPTIANI, M.Pd.I**
NIP. 1984 0818 202321 1 019	NIP. 19911214 202012 2 016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

DR. ZAINAL ABIDIN, M.Pd
NIP. 19750 63200801 1 009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: **Vegi Sulistiani**
Tempat/ Tanggal Lahir	: Binjai, 29 Oktober 1998
Nomor Pokok	: 1062017047
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Alamat Asal	: Dusun masjid Desa Sapta Marga, Kec. Manyak Payed Kab. Aceh Tamiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengingat Asmaul Husna Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Gerakan Tangan di Rumah Tahfidz Nurul Mubin"** adalah benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 5 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Vegi Sulistiani

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Alhamdulillah, segala puji beserta syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengingat Asmaul Husna Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Gerakan Tangan di Rumah Tahfidz Nurul Mubin Kota Lngsa”.** Sebagai upaya dalam memenuhi persyaratan untuk memproleh gelar sarjana pendidikan dalam ilmu tarbiyah dan keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penulisan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan saran, bimbingan, nasehat, pengorbanan, dan bantuan yang sangat berharga untuk penyelesaian penulisan skripsi. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-setingginya kepada

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Bapak Dr. Zainal Abidin, MA beserta jajarannya yang telah membekali penulis dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Ibu Rita Mahriza, MS yang telah membekali penulis ilmu-ilmu dan pengalaman yang bermanfaat tentang pentingnya pembelajaran di masa usia dini

4. Pembimbing skripsi penulis yaitu ibu meutia Rahma,MA selaku pembimbing pertama dan Ibu Syarfina, M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dengan tulus dan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Orang tua tercinta bapak Sudarman dan Ibu Suriani (Almh) yang selalu mendidik, mendorong, mendoakan, dan memberikan dukungan material maupun non material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ketua Yayasan Rumah Tahfidz Nurul Mubin bapak Rizky Syahviandy S.Pd beserta ustad/ustazah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian serta mendampingi peneliti dalam proses penelitian.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca nantinya. *Aamiin Ya Robbal Alamiin.*

Langsa, 5 Desember 2022
Penulis

Vegi Sulistiani
NIM. 1062017047

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **x**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah……..... 1
B. Batasan Masalah……..... 4
C. Rumusan Masalah……..... 5
D. Tujuan Penelitian……..... 5
E. Manfaat Penelitian……..... 5
F. Definisi Operasional……..... 6
1. Kemampuan Mengingat……..... 6
2. Metode Gerakan Tangan……..... 6
G. Penelitian Relevan……..... 7

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Mengingat **11**
1. Kemampuan Mengingat Anak Usia Dini 11
2. Tahapan Dalam Proses Mengingat 13
3. Indikator Mengukur Daya Ingat 14
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Daya Ingat 15
5. Daya Ingat (*Memory*) Anak Usia Dini 16
B. Asmaul husna **17**
1. Pengertian Asmaul Husna 17
2. Manfaat Mempelajari Asmaul Husna 22

C. Metode Gerakan Tangan 23
1. Pengertian Metode Gerakan Tangan 23
2. Langkah-Langkah Menggunakan Gerakan Tangan 26
3. Kelebihan dan Kekurang Metode Gerakan Tangan 27

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....28
D. Jenis dan Metode Penelitian 28
A. Desain Penelitian 29
B. Prosedur Penelitian 30
C. Tehnik Pengumpulan Data 32
D. Tehnik Analisis Data 36
E. Indikator Keberhasilan 38

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 39
B. Hasil Penelitian 40
1. Pelaksanaan Pra Tindakan.....40
2. Siklus I.....43
3. Siklus II 48
C. Pembahasan Hasil Penelitian 51

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 56
B. Saran.....56
DAFTAR PUSTAKA.....58
LAMPIRAN.....61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Mengukur Daya Ingat.....14

Tabel 2.2 99 Asmaul Husna Beserta Arti.....19

Tabel 3.1 Indikator Penilaian Daya Ingat Anak.....33

Tabel 3.2 Rubrik Penilain Daya Ingat Anak 34

Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Kemampuan Mengingat Asmaul Husna Melalui Gerakan Tangan 38

Tabel 4.1 Hasil Observasi Pra siklus 41

Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus I.....46

Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus II 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Gerakan Tangan Asmaul Husna..... 25

Gambar 3.1 Desain Penelitian model Kemmis dan MC Taggart.....29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Pra Siklus 61

Lampiran 2 Lembar Observasi Siklus I 63

Lampiran 3 Lembar Observasi Siklus II 65

Lampiran 4 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) 67

Lampiran 5 Dokumentasi 79

ABSTRAK

Nama: Vegi Sulistiani, NIM: 1062017047, Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Langsa, Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengingat Asmaul Husna Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Gerakan Tangan di Rumah Tahfidz Nurul Mubin.

Pembimbing (1) Meutia Rahmah, MA (2) Syarfina, M.Pd

Mengingat *(Memoryzing Ability)* adalah kemampuan individu dalam menyimpan dan memunculkan kembali informasi yang telah diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengingat asmaul husna pada anak usia dini melalui metode gerakan tangan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model Kemmis Mc Taggart yang terdiri dari empat tahapan di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5 sampai 6 tahun berjumlah 10 orang di Rumah Tahfidz Nurul Mubin Langsa, Aceh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Indikator penilaian kemampuan mengingat anak meliputi cara anak menerima, menyimpan, memanggil (*Recalling)* kembali informasi yang diperoleh. Adapun hasil penelitian menunjukan bahwa kemampuan mengingat asmaul husna pada tahap Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II terjadi peningkatan secara signifikan. Pada Siklus I kemampuan mengingat anak mengalami peningkatan yaitu 25% kemudian pada Siklus II sebesar 76,7% hasil tersebut menunjukan telah adanya peningkatan antara Siklus I dan Siklus II sebanyak 51,7%. Selain itu enam aspek perkembangan pada anak usia dini seperti perkembangan kognitif, nilai agama dan moral, bahasa, fisikmotorik sosial emosional dan aspek kesenian ikut mengalami perkembangan. Di dalam penggunaan metode gerakan tangan juga terlihat anak – anak begitu antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya dalam mempelajari asmaul husna. Oleh karena itu efektifitas penggunaan metode gerakan tangan terhadap kemampuan mengingat anak dalam skala besar dapat diteliti lebih lanjut.

Kata Kunci : Kemampuan Mengingat, Metode Gerakan Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya yang dapat dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Melalui pendidikan manusia akan memperoleh beberapa pengetahuan serta keterampilan hidup. Pelaksanaan pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus agar dapat mencapai tujuan secara optimal, terutama pendidikan untuk anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan paling dasar yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya atau seorang pendidik kepada peserta didiknya.

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini setara dengan peraturan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14 yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak dimulai sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani juga rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.[1]

Usia dini sering disebut dengan usia emas *(golden age)* dimana pada masa ini anak akan mudah melihat, mendengar, menerima dan mengikuti segala sesuatu yang diperdengarkan, diperlihatkan serta dicontohkan oleh lingkungan

[1] Depdiknas,*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* (Jakarta: Dikdasmen,2003)

disekitarnya. Semua informasi tersebut akan terekam didalam ingatan (*Memory*). Daya ingat anak akan berkembang pesat pada saat rentan usia 1 sampai 12 tahun. Pada saat itu daya menghafal atau daya ingat anak sangat berkembang dengan baik.[2] Nurasiah menambahkan kemampuan mengingat anak pada masa usia dini dapat mencapai 80% sangat baik dari pada kemampuan mengingat orang dewasa.[3] Oleh karena itu perlu adanya pemberian rangsangan dan pengetahuan yang baik sehingga dapat meningkatkan memori anak.

Menurut Bruno ingatan (*Memory*) dimulai dari adanya proses penyajian informasi (e*ncoding*), lalu diikuti dengan penyimpanan informasi (*storage*) dan di akhiri dengan mengungkapkan (*retrieva*l) kembali informasi dan pengetahuan yang semuanya berpusat pada otak.[4] Hal yang sama juga diungkapkan oleh bimo walgito jika mengingat tidak hanya tentang kemampuan untuk mengingat namun juga termasuk kemampuan dalam menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali apa yang telah diketahui.

Oleh karena itu, sebagai calon pendidik sudah selayaknya kita memberikan contoh-contoh yang baik kepada anak. Salah satu contohnya seperti memperkenalkan mereka dengan nama-nama Allah Swt yang maha mulia (Asmaul Husna). Asmaul Husna merupakan nama-nama Allah yang mulia dan agung.[5] hal ini sesuai dengan sifat-sifat Allah yang berjumlah Sembilan puluh Sembilan. Yang mana apabila kita amalkan maka dapat menumbuhkan rasa cinta

---

[2] Abu ahmadi, Munawar sholeh,*Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta) hlm.94

[3] Nurasiah,*Urgensi Neuroscience Dalam Pendidikan, (*Lampung: Journal Pendidikan Islam 2017) Vol.1 No.1 hlm. 82

Etty Fitriawati dkk, *Peningkatan Kemampuan Daya Ingat Anak Melalui Metode Bercerita DenganMedia Gambar Berseri*, (Pontianak: Journal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa,2014), Vol.3 No.4 hlm.5

[5] Sudarsono, A Munir, *Dasar – Dasar Agama Islam* (Jakarta : Rineka Cipta,2013) hlm.10

kita kepada Allah Swt sebagai sang maha cipta, dapat membentuk karakter anak yang berakhlakul karimah, melatih diri untuk selalu senantiasa bersyukur, serta menanamkan sikap berkhusnudzhon (berfikir baik) terhadap segala ketetapan Allah Swt.

Namun, berdasarkan observasi awal di Rumah Tahfidz Nurul Mubin peneliti melihat anak–anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengingat asmaul husna, anak belum mampu menyebutkan asmaul husna secara berurutan, anak banyak diam saat ustazah melafazkan asmaul husna, ustazah masih sering memancing awalan asmaul husna kemudian anak melanjutkannya, bahkan ditemukan anak yang tidak mengetahui apa itu asmaul husna. Akan tetapi disamping itu terdapat satu anak yang sudah mengetahui asmaul husna walau hanya *ar-rahman* dan *ar-rahim*. Lebih lanjut penyebab rendahnya kemampuan anak dalam mengingat asmaul husna yaitu penggunaan metode yang masih bersifat monoton. Penyampaian asmaul husna hanya melalui irama sehingga anak-anak terlihat bosan dan memilih asik dengan dunianya sendiri seperti berbicara dengan teman disampingnya, main dengan mainannya, tidak memperhatikan ustazahnya, dll. Pembelajaran dengan metode yang monoton menurut peneliti kurang efektif untuk anak usia dini yang umumnya belajar sembari bermain atau bermain sembari belajar.

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas maka peneliti berinisiatif untuk berkolaborasi bersama ustazah mencoba menggunakan metode gerakan guna meningkatkan kemampuan mengingat asmaul husna pada anak usia dini. Metode gerakan merupakan cara yang menyenangkan untuk diterapkan kepada

anak. [6] metode ini dapat membangkitkan antusiasme anak dalam proses pembelajaran.

Sebelumnya, upaya meningkatkan kemampuan mengingat asmaul husna pada anak sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Irawan yang mengatakan bahwa pengenalan asmaul husna melalui media *pop up book* dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan mengingat sang anak.[7] Peneliti lainnya yaitu Susanti beliau mengatakan dengan bernyanyi anak-anak akan merasa gembira sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan mengingat pada anak usia dini sebesar 53,33%.[8] Selanjutnya Inten Permata mengatakan jika media audio juga dapat membantu mengembangkan kemampuan mengingat asmaul husna pada anak usia dini.[9]

Namun, dari beberapa penjelasan di atas yang membedakan antara peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menggunakan metode gerakan tangan sebagai alternatif dalam meningkatkan kemampuan mengingat anak tentang asmaul husna. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengingat Asmaul Husna Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Gerakan Tangan".**

---

[6] Syahri Ramadhan,dkk."*Penerapan metode gerakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa as-syafiyah kota pekanbaru".* Journal pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah,Vol.5 No 1 (2022) hlm.9

[7] Ivanda Reza Irawan,*Perancangan Pop Up Book Asmaul Husna dengan tehnik lift the flap sebagai media pengenalan pada murid paud,* (Surabaya,2017) hlm 9

[8] Ely susanti, *Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Mashitoh cilacap*, jawa ttengah (Yogyakarta:2015)

[9] Sunti Inten Permata, *Peningkatan Kemampuan Anak Mengingat Asmaul Husna Dengan Metode Bernyanyi Berbantuan Media Audio Dikelas B Kreatif Paud Fatma Kenanga (*Bengkulu:2016)

B. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas agar penelitian lebih fokus maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Dibatasi pada anak usia 5 – 6 tahun
2. Diibatasi pada metode gerakan tangan
3. Dan dibatasi pada 20 Asmaul husna pertama dimulai dari *Ar-Rahman* hingga *Al-qabidhu.*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan mengingat Asmaul Husna pada anak usia dini melalui metode gerakan tangan di rumah tahfidz nurul mubin kota langsa ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan mengingat Asmaul Husna pada anak usia dini melalui metode gerakan tangan di rumah tahfidz nurul mubin kota langsa.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

a. Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya asmaul husna untuk anak usia dini.

b. Memberikan informasi bagi pembaca serta pihak-pihak yang berkaitan ingin meningkatkan kemampuan asmaul husna terhadap anak usia dini.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait dengan metode gerakan tangan.

b. Bagi Guru, diharapkan metode gerakan tangan dapat menjadi alternatif dalam menyampaikan materi–materi hafalan kepada anak usia dini.

c. Bagi Mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai masukan atau sumbangan pemikiran di dunia pendidikan Islam, serta bermanfaat untuk generasi-generasi yang akan datang.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini bertujuan untuk membatasi dari kemungkinan meluasnya pengertian dan pemahaman terhadap permasalahan yang akandiselesaikanserta teori yang akan dikaji. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Kemampuan Mengingat

Mengingat adalah penarikan kembali informasi yang pernah diperoleh sebelumnya. informasi yang diterima juga terbagi menjadi tiga yaitu informasi beberapa saat, beberapa waktu, dan informasi yang terekam dalam jangka waktu lama. Kemampuan mengingat pada anak usia dini dapat mencapai 80% sangat baik dibandingkan kemampuan mengingat pada orang dewasa. Oleh karena itu

kunci pembentukan kecerdasan otak anak adalah pada masa usia dini atau periode emas.[10]

2. Metode Gerakan Tangan

Dilihat dari segi bahasa metode berasal dari dua perkataan yakni *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara.[11] Sedangkan dalam kamus besar bahasa indonesia disebutkan bahwa metode adalah sebuah cara yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.[12] Secara umum, banyak metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah melalui metode gerakan.

Metode gerakan adalah suatu metode yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki melalui perbuatan yang bergerak atau melalui gerakan.[13] Gerakan yang disertai dengan nyanyian sangat cocok untuk pembelajaran anak usia dini mengingat konsep belajar anak bermain sembari belajar[14]. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tangan sebagai alat gerak dalam meningkatkan kemampuan mengingat asmaul husna. Metode gerakan tangan didesain dengan menarik dan menyenangkan agar dapat membantu mengoptimalkan daya ingat anak untuk mengingat Asmaul Husna.

---

[10] Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:pedagogia,2010), hlm.23

[11] Eliyyil Akbar, *Metode BelajarAnak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2020), hlm.18

[12] https://kbbi.web.id/metode Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2002 hlm 740

[13] Handayani,dkk.*Metode gerakan dalam menghafal hadis*, (Jakarta:An Nahl 2015), hlm 1

[14] Yolanda Mustika dan Nurhafizah,*Pengaruh metode gerak dan lagu terhadap perkembangan sosial dan emosional anak di kota padang*, Jurnal Basicedu Vol 5. No 2 tahun 2021, hlm 164

G. Penelitian Relevan

Penelitian tentang kemampuan mengingat Asmaul husna sudah pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Kemampuan Mengingat Asmaul husna pada anak usia dini diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ivanda Reza Irawan dengan judul "***Perancangan Pop Up Book Asmaul Husna dengan tehnik lift the flap sebagai media pengenalan pada murid paud***" beliau menyimpulkan bahwa Pengenalan Asmaul husna melalui media pop up book berdampak positif terhadap anak dikarenakan media dapat dibuka kapan saja.[15]
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ely Susanti dengan judul***"Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spritual Santri Di TPQ Mashitoh Cilacap Jawa Tengah***". [16] beliau memaparkan bahwa menggunakan metode bernyanyi didalam proses pembelajaran materi hafalan Asmaul husna dapat meningkatkan kemampuan mengingat anak sebesar 53,33%. Disamping itu berdasarkan pengamatan ustadz di TPQ setelah santri mampu menghafal asmaul husna terlihat perubahan seperti akhlak anak menjadi baik dan lebih lembut perasaannya.

---

[15] Ivanda Reza Irawan,Skripsi *Perancangan Pop Up Book Asmaul Husna dengan tehnik lift the flap sebagai media pengenalan pada murid paud*, Institut bisnis dan informatika stikom Surabaya,2017

[16] Ely Susanti, Skripsi *Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Sprotual Santri Di TPQ Mashitoh Cilacap Jawa Tengah*,Universitas islam negri sunan kalijaga (Yogyakarta:2015

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sunti Inten Permata,dkk juga melakukan penelitian dengan judul "***Peningkatan Kemampuan Anak Mengingat Asmaul Husna Dengan Metode Bernyanyi Berbantuan Media Audio Dikelas B Kreatif Paud Fatma Kenanga Kota Bengkulu".***[17] Beliau menyimpulkan bahwa Metode bernyanyi dengan didampingi media audio sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan mengingat anak di paud fatma kenanga dikota Bengkulu.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rosniah dengan judul "***Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dalam Menghafal Asmaul Husna Melalui Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas II Sd Negeri 013 Teluk Air Karimun*****".** [18] Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Adapun hasil dari penggunaan metode *Index Card Match* yang dilakukan pada siswa SDN 013 teluk air karimun pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 61,76% dan untuk siklus 2 meningkat menjadi 88,91%.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Wilda Adi Pratama dengan judul **"Implementasi Strategi Menmonik Untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa Terhadap Materi Asmaul Husna di Mts Tahfidz Yanbu'ul Quran"**. [19] Di Menawan Gebog Kudus Tahun ajaran

[17] Sunti Inten Permata,*Peningkatan Kemampuan Anak Mengingat Asmaul Husna Dengan Metode Bernyanyi Berbantuan Media Audio Dikelas B Kreatif Paud Fatma Kenanga Kota Bengkulu*,Universitas Bengkulu (2016)

[18] Rosniah, *Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dalam Menghafal Asmaul Husna Melalui Strategi Index Card Match Pada Siswa Kelas II Sd Negeri 013 Teluk Air Karimun* Bengkulu, UIN Suska Riau (2013)

[19] Wilda Adi Pratama,*Implementasi Strategi Menmonik Untuk Meningkatkan Daya Ingat Belajar Siswa Terhadap Materi Asmaul Husna di Mts Tahfidz Yanbu'ul Quran*,IAIN Kudus 2019, hlm.42

2019/2020. beliau mengatakan jika strategi menmonik dapat meningkatkan daya ingat anak. Hal ini terlihat dari munculnya rasa antusiasme, senang dan penuh konsentrasi saat proses pembelajaran materi asmaul husna, memiliki pemahaman yang baik mengenai makna atau fadhilah dibalik nama-anama Allah.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas maka dapat disimpulkan jika kemampuan mengingat dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran. Namun dalam hal ini yang membedakan antara penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode penelitian yang akan digunakan serta tempat dan waktu penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Rumah Tahfidz Nurul Mubin terletak di Desa Paya Bujok Seuleumak Lorong Pahlawan Kecamatan Langsa Baro, Kota Langsa Provinsi Aceh. DIpimpin oleh ustad Rizky Syahviandy S.Pd. Sebelum menjadi Rumah tahfiz nurul mubin ustad Risky hanyalah seorang guru ngaji yang mengajar dari rumah kerumah sejak duduk dibangku sekolah menengah atas (SMA) hingga diperguruan tinggi. Rutinitas mengajar tersebut terus dilakukan seusai solat ashar.

Dengan bertambahnya jumlah anak murid membuat Ustad Risky memutuskan untuk membuka tempat pengajian di rumahnya pada tahun 2016 yang diberi nama Tempat Pengajian Quran Nurul Mubin.

Adanya restu kedua orang tua, semangat, tekad, dan ketekunan untuk menjadikan anak-anak generasi muda yang cinta alquran, berbudi baik maka terbentuklah Rumah tahfdz Nurul Mubin pada tahun 2018 dan menjadi lembaga resmi yang diakui pada Maret 2020. Kini Rumah Tahfidz Nurul Mubin yang sudah mempunyai 3 balai, 2 rumah, 16 tenaga pengajar dan ratusan peserta didik disetiap tahun ajaran baru.

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pra Tindakan

Pelaksanaan pra tindakan dalam penelitian ini dimulai dengan kedatangan peneliti ke yayasan pada tanggal 1 September 2021 untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengingat asmaul husna pada anak usia dini (5-6 tahun) di Rumah Tahfidz Nurul Mubin Kota Langsa sebelum dilakukannya tindakan siklus I.

Adapun kedatangan peneliti pada saat itu bersamaan dengan datangnya anak-anak yang mengaji di waktu siang hingga sore hari. Peneliti mulai melaksanakan penelitian setelah kepala yayasan Rumah Tahfidz Nurul Mubin menyetujui dan mengizinkan untuk melakukan penelitian diyayasan tersebut. Dalam hal ini pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan jumlah dari keseluruhan anak mengaji di siang hari yaitu 26 orang dengan rentan usia 3–11 tahun.

Namun, hanya 10 orang anak (5–6 tahun) yang menjadi fokus peneliti dalam meningkatkan kemampuan mengingat asmaul husna. Selain itu, terdapat 2 ustazah sebagai guru sekaligus wali kelas yang bertanggung jawab terhadap anak didiknya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kemampun mengingat pada anak usia 5–6 tahun di Rumah Tahfidz Nurul Mubin belum berkembang dengan baik. Hal ini terlihat pada saat peneliti memberikan pertanyaan

> “apakah anak-anak tau apa itu asmaul husna ?” dan mereka menjawab “tidak tau” namun ketika peneliti mencoba menyebutkan dua nama asmaul husna ar-rahman

dan ar-rahim tanpa irama terlihat mereka seperti mencoba mengingatnya dan pada saat peneliti kembali menyebutkan dua asmaul husna dengan di iringi irama beberapa dari anak-anak di Rumah Tahfidz Nurul Mubin langsung menjawab "oh yang itu, pernah dengar kami ustazah tapi enggak hafal."

Mendengar pernyataan anak-anak tersebut peneliti mencoba bertanya kepada ustazah dikelas

"apakah asmaul husna sudah pernah dikenalkan kepada anak-anak di kelas? uztazah menjawab belum karena disini yang saya tau fokus anak-anak ke hafalan ayat suci alquran. tetapi terkadang saya ajak anak-anak untuk sama-sama mengucapkannya sebelum pulang."[53]

Adapun untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam mengingat asmaul husna dapat digambarkan melalui tabel pra siklus sebagai berikut :

Tabel 4.1

Kemampuan Mengingat Asmaul Husna Melalui Metode Gerakan Tangan pada AUD (Pra siklus)

No	Sub Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menyimak disaat guru menjelaskan materi asmaul husna	**6**	**4**	**0**	**0**
2	Anak memperhatikan disaat guru mencontohkan gerakan tangan	**7**	**3**	**0**	**0**
3	Anak mengikuti gerakan tangan yang telah dicontohkan oleh guru	**8**	**2**	**0**	**0**
4	Anak melaksanakan kegiatan sesuai dengan perintah guru	**8**	**2**	**0**	**0**
5	Anak mampu menjawab pertanyaan tentang asmaul husna	**9**	**1**	**0**	**0**
6	Anak antusias dalam menyebutkan asmaul husna dengan gerakan tangan	**9**	**1**	**0**	**0**
	Persen	**78,3 %**	**21,7 %**	**0 %**	**0 %**

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

[53] Silvia, ustazah pendamping anak, (Rumah tahfidz nurul mubin,2021)

Dari tabel 4.1 di atas kemampuan mengingat anak di tahap pra siklus pada sub indikator anak menyimak disaat guru menjelaskan materi asmaul husna terdapat 6 dari 10 anak belum berkembang (BB), dan 4 dari 10 anak mulai berkembang (MB) selanjutnya pada aspek anak memperhatikan disaat guru mencontohkan gerakan tangan terlihat 7 dari 10 anak belum berkembang (BB) dan 3 dari 10 anak mulai berkembang (MB).

Pada sub indikator anak mampu mengikuti gerakan tangan yang telah dicontohkan oleh guru terdapat 8 dari 10 anak belum berkembang (BB) dan 2 dari 10 anak mulai berkembang (MB) jumlah nilai ini juga terlihat sama pada sub indikator anak mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan perintah guru terlihat 8 dari 10 anak belum berkembang (BB) dan 2 dari 10 anak mulai berkembang (MB).

Selanjutnya pada sub indikator anak mampu menjawab pertanyaan tentang asmaul husna terdapat 9 dari 10 anak belum berkembang (BB) dan 1 dari 10 anak mulai berkembang (MB) sedangkan pada sub indikator anak antusias dalam menyebutkan asmaul husna dengan gerakan tangan terdapat 9 dari 10 anak belum berkembang (BB) dan 1 dari 10 anak mulai terlihat berkembang (MB).

Berdasarkan hasil dari observasi pra siklus tentang kemampuan mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan, kategori anak yang belum berkembang (BB) diperoleh nilai persentase sebesar 78,3% sedangkan untuk kategori anak yang mulai berkembang (MB) berada pada persentase 21,7 %. Selanjutnya untuk kategori anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) masih berada di persentase 0%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pra siklus kemampuan mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan pada anak usia dini masih rendah. Hasil dari pra siklus ini nantinya akan menjadi pertimbangan peneliti dalam melakukan siklus selanjutnya. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan rentang waktu 1 bulan, siklus I dilakukan pada tanggal 2 september 2021, 6 september 2021, dan 9 september 2021. Serta siklus II yang dilakukan pada tanggal 20 september 2021, 22 september 2021 dan 24 september 2021.

2. SIKLUS I

Siklus pertama terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Action*), Pengamatan (*Observing*) dan refleksi. Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Adapun perencanaan pada siklus ini diuraikan dalam beberapa tahapan yaitu:

a. Peneliti melakukan koordinasi dengan ustazah dikelas
b. Peneliti merencanakan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
c. Menyusun instrument penelitian dan penilaian dengan membuat lembar observasi yang menjadi pedoman didalam proses penelitian
d. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam menyampaikan asmaul husna melalui metode gerakan tangan.

2) Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan penelitian dalam meningkatkan kemampuan mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan di Rumah Tahfidz Nurul Mubin

dilakukan dalam 2 siklus yang mana masing-masing setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 2 September 2021 dengan didampingi oleh ustazah dikelas tersebut. Lalu anak, peneliti,serta ustazah bersama-sama membacakan doa belajar dan mengulang hafalan surat pendek yang telah menjadi hafalan harian anak (juz 30) setelah kegiatan awal selesai peneliti mulai masuk kepada kegiatan inti yaitu menyampaikan serta mengenalkan asmaul husna kepada anak dengan dibantu gambar, hal ini dilakukan untuk menarik perhatian dan fokus anak dalam proses pembelajaran.

Adapun materi asmaul husna yang disampaikan pada pertemuan pertama yaitu 1–5. Selanjutnya, peneliti memberikan contoh dengan mengulang gerakan yang sama sesuai digambar dan mengajak anak-anak untuk bersama-sama mengikuti gerakan yang peneliti contohkan. Di sini terlihat masih banyak anak yang bingung mengikuti gerakan tangan asmaul husna tersebut.

Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 6 September 2021, peneliti memulai penelitian sesuai dengan kegiatan awal disetiap harinya yaitu membaca doa sebelum belajar dan mengulang hafalan surat-surat pendek. Kegiatan dalam pertemuan kedua ini yaitu menyampaikan asmaul husna dengan diiringi irama. Asmaul husna yang disampaikan merupakan lanjutan dari asmaul husna hari sebelumnya 6-10 yaitu *As Salaam* (yang maha memberi kesejahteraan) hingga *Al Mutakabbir* (yang memiliki kebesaran). Namun, sebelum masuk materi baru peneliti mengulang kembali asmaul husna yang sudah disampaikan pada hari kemaren guna melihat apakah anak-anak masih mengingat atau tidak.

Pada pertemuan kedua ini langkah pertama yang peneliti lakukan yaitu mencontohkan irama kepada anak-anak di mulai dari *Ar-rahman* hingga *Al Mutakabbir* selanjutnya mengajak anak untuk mengucapkannya dan ketika anak mulai terlihat menguasai irama peneliti kembali mengulang asmaul husna namun disertai dengan gerakan, dan di ikuti kembali oleh anak. Dari kegiatan ini peneliti melihat adanya kemajuan dari beberapa anak yang sudah mulai mengingat gerakan asmaul husna walaupun masih harus dibantu oleh ustazah/peneliti.

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 9 September 2021, sama seperti pertemuan 1 dan 2 kegiatan awal anak selalu dimulai dengan pembacaan doa belajar dan dilanjutkan dengan mengulang hafalan surat pendek. Pada pertemuan ketiga ini kegiatan yang dilakukan yaitu memutar video asmaul husna 1–20 dengan berbantu infokus, di sini terlihat anak sangat antusias dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, peneliti meminta anak mengulang kembali gerakan yang ada didalam video secara mandiri dengan berdiri di depan kelas bersama beberapa temen seusianya. Hasilnya anak masih banyak yang malu-malu dan belum berani melakukan gerakan tanpa adanya pendampingan dari ustazah/peneliti.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan terkait kemampuan mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan pada siklus I berlangsung, aktivitas yang dilakukan anak serta hal-hal lainnya yang terjadi selama penelitian. Akitivitas peneliti selaku guru selama pemberian tindakan yaitu melakukan kegiatan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang

telah disusun sebelum memulai pembelajaran. Pengamatan terhadap kemampuan mengingat melalui metode gerakan tangan anak dilakukan berdasarkan instrument penelitian.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan di Rumah Tahfidz Nurul Mubin, terlihat anak-anak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan. Hal ini terlihat ketika anak mulai tenang memperhatikan dan mengikuti setiap arahann yang diberikan oleh peneliti walaupun diantaranya masih ada yang mengalami kesulitan di saat mengulang gerakan tangan secara mandiri. Berikut hasil observasi yang dilakukan pada siklus I

Tabel 4.2
Kemampuan Mengingat Asmaul Husna Melalui Metode Gerakan Tangan pada AUD (Siklus I)

No	Sub Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menyimak disaat guru menjelaskan materi asmaul husna	1	2	4	3
2	Anak memperhatikan disaat guru mencontohkan gerakan tangan	1	4	4	1
3	Anak mengikuti gerakan tangan yang telah dicontohkan oleh guru	1	1	4	4
4	Anak melaksanakan kegiatan sesuai dengan perintah guru	1	2	5	2
5	Anak mampu menjawab pertanyaan tentang asmaul husna	1	3	4	2
6	Anak antusias dalam menyebutkan asmaul husna dengan gerakan tangan	1	2	4	3

	Persen	**10 %**	**23,3 %**	**41,7 %**	**25%**

Keterangan :

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari hasil observasi siklus I yang terlihat pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa hasil penelitian pertemuan pertama, kedua, dan ketiga yang dilakukan dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan di Rumah Tahfidz Nurul Mubin, Secara umum anak mengalami perubahan dari pra siklus ke siklus I. Perubahan tersebut dapat dilihat pada kategori belum berkembang (BB) dari 78,3% menurun menjadi 10%, selanjutnya untuk kategori mulai berkembang (MB) naik dari 21,7% menjadi 23,3%, sedangkan untuk kategori anak yang berkembang sesuia harapan (BSH) terlihat berubah dari 0% menjadi 41,7% dan untuk kategori anak yang berkembang sangat baik (BSB) dari angka 0% meningkat menjadi 25%.

Dari hasil nilai persentase yang telah dijelaskan terlihat rata-rata kemampuan mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan pada anak di Rumah Tahfidz Nurul Mubin mulai mengalami peningkatan. Namun, di siklus I ini ada beberapa hal yang harus diperbaiki oleh peneliti seperti memberi perhatian lebih kepada anak yang kesulitan memahami intruksi atau arahan dari peneliti, meyakinkan atau memotivasi anak untuk lebih berani mengulang gerakan tangan asmaul husna. Berdasarkan hal-hal tersebut maka penelitian ini akan dilanjutkan kesiklus berikutnya yaitu siklus II.

3. SIKLUS II

Penelitian siklus kedua terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Action*), Pengamatan (*Observing*) dan refleksi. Tahapan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan (Planning)

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II ini berupa :

a. Merencanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
b. Menyusun instrumen penelitian dan penilaian dengan membuat lembar observasi yang menjadi pedoman didalam proses penelitian
c. Mempersiapkan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam menyampaikan materi asmaul husna melalui metode gerakan tangan.
d. Memastikan ruangan kelas sudah siap digunakan untuk proses pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan (Action)

Pada tahap ini tindakan yang dilakukan sama seperti di siklus I. kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan RPPH yang telah peneliti siapkan pada tahap perencanaan. Pada kegiatan awal yang dilakukan masih sama seperti pada siklus sebelumnya yaitu membaca doa belajar dan mengulang hafalan surat-surat pendek yang menjadi hafalan harian (juz 30) seperti al-ikhlas, an-nas, al-kafirun, dll Kemudian Sebelum masuk pada kegiatan inti peneliti melakukan sedikit peregangan otot untuk menghidupkan suasana sebelum masuk kedalam kegiatan inti.

Adapun kegiatan pada siklus II ini lebih kepada mengasah kemampuan mengingat anak dengan bermain *games* asmaul husna seperti *games* konsentrasi dan *games* tebak asmaul husna. Hal ini dilakukan untuk melihat sudah sejauh mana perkembangan anak dalam mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan di Rumah Tafidz Nurul Mubin. Apakah anak terus mengalami peningkatan atau sebaliknya. Pada kegiatan penutup peneliti memberikan reward (hadiah) kepada anak yang banyak mengingat gerakan asmaul husna, berani, antusias dan tidak lagi malu-malu melakukan gerakan asmaul husna.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dilakukan selama proses penelitian siklus II berlangsung. Adapun hal-hal yang menjadi bahan observasi peneliti seperti efektivitas dari penggunaan metode gerakan tangan, kemampuan mengingat anak, serta hasil penilaian terhadap indikator pencapaian anak. Pengamatan terhadap kemampuan mengingat anak di Rumah Tahfidz Nurul Mubin menggunakan instrument penelitian yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan diawal.

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus II maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan pada anak mengalami peningkatan. Anak mulai terlihat lebih aktif, berani, antusias dalam mempelajari asmaul husna. Hal ini tampak pada saat peneliti tanpa sengaja menyanyikan irama asmaul husna pada saat jam istirahat dan mereka reflek menyambungnya dengan disertai gerakan tangan. Berikut hasil observasi yang dilakukan pada siklus II.

Tabel 4.3
Kemampuan Mengingat Asmaul Husna Melalui Metode Gerakan Tangan

Pada AUD (Siklus II)

No	Sub Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1	Anak menyimak disaat guru menjelaskan materi asmaul husna	**0**	**0**	**2**	**8**
2	Anak memperhatikan disaat guru mencontohkan gerakan tangan	**0**	**0**	**1**	**9**
3	Anak mengikuti gerakan tangan yang telah dicontohkan oleh guru	**0**	**0**	**1**	**9**
4	Anak melaksanakan kegiatan sesuai dengan perintah guru	**0**	**1**	**4**	**5**
5	Anak mampu menjawab pertanyaan tentang asmaul husna	**0**	**1**	**2**	**7**
6	Anak antusias dalam menyebutkan asmaul husna dengan gerakan tangan	**0**	**1**	**1**	**8**
	Persen	**0 %**	**5 %**	**18,3 %**	**76,7%**

Keterangan :
BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari hasil observasi siklus II pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan anak dalam mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan di Rumah Tahfidz Nurul Mubin. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil pra siklus, siklus I hingga siklus II. Pada siklus II penilaian kategori anak belum berkembang (BB) mengalami perubahan dari 10% menjadi 0%, selanjutnya untuk kategori anak mulai berkembang (MB) dari 23,3% turun

menjadi 5%, sedangkan untuk kategori anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dari 41,7% menjadi 18,3% dan untuk kategori anak yang berkembang sangat baik (BSB) dari 25% naik menjadi 76,7%.

Dari pemaparan di atas disimpulkan bahwa penelitian dengan judul upaya meningkatkan kemampuan mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan di Rumah Tahfidz Nurul Mubin telah berhasil mencapai indikator keberhasilan yakni 76,7% yang mana nilai tersebut sudah melebihi dari indikator pencapaian keberhasilan yaitu 75%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan mengingat asmaul husna pada anak melalui metode gerakan tangan di Rumah Tahfidz Nurul Mubin. Penelitian ini diawali dengan dilakukannya observasi awal (pra siklus) guna mengetahui sejauh mana anak sudah mengingat asmaul husna atau belum mengenal sama sekali, hasilnya banyak ditemukan anak yang belum mengingat asmaul husna, dapat di lihat dari besarnya jumlah persentase kategori anak yang belum berkembang (BB) yaitu 78,3%

Setelah dilakukan observasi awal diketahui 78,3% rata-rata anak belum mengingat asmaul husna. Oleh karena itu peneliti melanjutkan penelitian ini ke siklus I. di dalam siklus I penelitian terbagi menjadi 3 pertemuan dengan kegiatan yang berbeda-beda disetiap pertemuan. hasilnya diproleh 25% rata-rata anak mengalami peningkatan dalam mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah indikator yang mampu dicapai oleh anak yaitu pada indikator anak menyimak di saat guru menjelaskan materi asmaul

husna terdapat 1 orang anak belum berkembang (BB), 2 orang anak mulai berkembang (MB), 4 orang anak mulai terlihat berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 orang anak berkembang dengan sangat baik (BSB).

Pada indikator anak memperhatikan di saat guru mencontohkan gerakan tangan terdapat 1 orang anak belum berkembang (BB), 4 orang anak mulai berkembang (MB), 4 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 orang anak mampu berkembang sangat baik (BSB). Selanjutnya untuk indikator anak mengikuti gerakan tangan yang telah dicontohkan oleh guru 1 orang anak masih terlihat belum berkembang (BB) 1 orang anak mulai berkembang (MB) 4 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 4 orang anak berkembang sangat baik (BSB).

Indikator anak melaksanakan kegiatan sesuai dengan perintah guru 1 orang anak belum berkembang (BB), 2 orang anak mulai berkembang (MB), 5 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 2 orang anak berkembang sangat baik (BSB). Sedangkan indikator anak mampu menjawab pertanyaan tentang asmaul husna 3 orang anak mulai berkembang (MB), 1 orang anak belum berkembang (BB), 4 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) serta 2 orang anak berkembang sangat baik (BSB). Berbeda dengan indikator anak antusias dalam menyebutkan asmaul husna dengan gerakan tangan terdapat 1 orang anak belum berkembang (BB), 2 orang anak mulai berkembang (MB), 4 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 orang anak berkembang sangat baik (BSB).

Pada siklus II penelitian dilakukan sebanyak 3 pertemuan dengan hasil 76,7% rata-rata anak mengalami peningkatan dalam mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan di Rumah Tahfidz Nurul Mubin. Hal ini dapat dilihat dari jumlah indikator yang berhasil dicapai oleh anak seperti indikator anak menyimak di saat guru menjelaskan materi asmaul husna terlihat 2 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 8 orang anak berkembang dengan sangat baik (BSB), untuk indikator anak memperhatikan di saat guru mencontohkan gerakan tangan 1 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) sedangkan 9 orang anak sudah berkembang sangat baik (BSB).

Indikator anak mengikuti gerakan tangan yang telah di contohkan oleh guru terlihat 9 orang anak sudah dapat berkembang dengan sangat baik (BSB) dan 1 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH). Selanjutnya untuk indikator anak melaksanakan kegiatan sesuai dengan perintah guru 1 orang anak mulai berkembang (MB), 4 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 5 orang anak berkembang dengan sangat baik (BSB).

Adapun untuk indikator anak mampu menjawab pertanyaan tentang asmaul husna 1 orang anak mulai berkembang (MB), 2 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 7 orang anak berkembang sangat baik (BSB), sedangkan untuk indikator anak antusias dalam menyebutkan asmaul husna dengan gerakan tangan 1 orang anak masih mulai berkembang (MB), 1 orang anak berkembang sesuai harapan (BSH) dan 8 orang anak berkembang dengan sangat baik (BSB).

Berdasarkan uraian di atas dapat di lihat adanya peningkatan disetiap siklusnya mulai dari Pra Siklus (0%) Siklus I (25%) kemudian Siklus II naik menjadi (76,7%). Hal ini menggambarkan bahwa kemampuan mengingat anak pada masa usia dini meningkat secara signifikan.

Melihat adanya perubahan yang terjadi dari setiap siklus maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengingat Asmaul Husna Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Gerakan Tangan di Rumah Tahfidz Nurul Mubin Kota Langsa dapat dikatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Disamping itu, terdapat juga hal hal pendukung keberhasilan penelitian ini yaitu berkembangnya enam aspek perkembangan pada anak seperti perkembangan kognitif contohnya metode gerakan tangan dapat melatih focus konsenstrasi anak. Perkembangan nilai agama dan moral anak, menumbuhkan rasa cinta kepada Allah SWT serta melatih anak untuk saling menyayangi terhadap sesama makhluk ciptaanya.

Selanjutnya perkembangan bahasa contohnya melatih kemampuan bahasa asing pada anak sejak dini. Perkembangan fisikmotorik dengan memperkenalkan asmaul husna menggunakan metode gerakan tangan dapat membantu menstimulus motorik kasar sang anak. Perkembangan sosial emosional, anak-anak dapat belajar melaui Allah itu maha pengasih (*Ar-Rahman*) dan maha penyayang (*Ar-Rahim*) Yang terakhir aspek kesenian, terlihat melalui nyanyian yang disertai gerakan tangan dalam memperkenalkan asmaul husna pembelajaran menjadi aktif hingga dapat membantu anak-anak mudah untuk mengingat.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan pada anak usia dini di Rumah Tahfidz Nurul Mubin mengalami peningkatan secara bertahap. hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase kategori anak yang mampu berkembang sangat baik (BSB). Pada kemampuan awal pra siklus kemampuan mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan, anak masih berada di persentase 0% hal ini dikarenakan rata-rata anak masih belum memenuhi indikator keberhasilan.

Kemudian dilanjutkan dengan penelitian siklus I dengan hasil nilai persentase 25%. Pada tahap ini 1 orang anak terlihat mampu menguasai enam indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Namun hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan sehingga penelitian perlu dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II kemampuan mengingat asmaul husna melalui metode gerakan tangan pada anak usia dini naik dari 25% menjadi 76,7% yang mana hasil tersebut sudah melebihi dari jumlah indikator keberhasilan yaitu 75%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga yang menjadi objek penelitian yaitu di Rumah Tahfidz Nurul Mubin Kota Langsa terutama pihak-

pihak yang bersangkutan mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengingat anak usia dini peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. **Bagi guru TK**
    a) Perlu diadaakan pertemuan dengan orang tua untuk menjalin kerja sama dalam mendidik anak
    b) Memberikan fasilitas yang mendukung anak dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan mengingat anak.
    c) Diharapkan guru agar dapat menggembangkan metode metode pembelajaran yang menarik, asyik untuk anak.
    d) Materi yang diberikan kepada anak hendaklah sesuai dengan kehidupan anak, mudah diingat dan dapat menjadi penyemangat dalam kehidupannya.
2. **Bagi orangtua**
    a) Orang tua adalah madrasah pertama dan tauladan utama dalam keluarga sehingga harus lebih giat dalam membaca atau mencari info-info terbaru dalam mendidik anak terutama dalam meningkatkan daya ingat anak
3. **Bagi peneliti**
    a) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dalam meningkatkan kemampuan mengingat anak dapat menggunakan metode-metode pembelajaran yang menyenangkan.